

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

A. Sarana dan prasarana yang mendukung sanitasi lingkungan pasar aurduri yaitu lokasi, bangunan, fasilitas keamanan dan area parkir

Lokasi pasar aurduri sudah bebas dari bencana alam, kecelakaan dan bukan bekas area TPA. Bangunan pasar aurduri tidak berzonasi area dagang, memiliki atap yang kuat, pencahayaan yang cukup, namun lantai pasar banyak yang retak, banyak sampah yang berserakan, bau tidak sedap. Fasilitas keamanan pasar aurduri terdapat 4 orang petugas keamanan, keamanan pasar yang tertib namun tidak memiliki pos keamanan, hanya terdapat 1 APAR. Area parkir pasar aurduri memiliki parkir kendaraan yang terpisah namun tidak tersedia area khusus bongkar muat barang, tidak terdapat genangan air, tidak terdapat tanaman penghijau dan tidak terdapat area resapan air, tidak terdapat tanda jalur masuk dan keluar. Sanitasi lingkungan pasar aurduri yaitu kondisi air, kamar mandi/toilet, fasilitas tempat cuci tangan, pengelolaan sampah, desinfeksi, drainase, PHBS Pedagang dan pembeli.

B. Sanitasi lingkungan pasar aurduri yaitu kondisi air, kamar mandi/toilet, fasilitas tempat cuci tangan, pengelolaan sampah, desinfeksi, drainase, PHBS Pedagang dan pembeli

Kondisi air di pasar aurduri secara fisik baik, jarak sumber air dengan septictank lebih dari 10m, namun belum pernah dilakukan pengujian secara biologi dan kimia, banyak pedagang kurang menggunakan air 15L/hari. Kamar mandi/Toilet di pasar aurduri terpisah antara laki-laki dan perempuan, terdapat bak penampungan air bersih dan air yang bebas jentik nyamuk, memiliki air bersih, lantai toilet tidak licin dan mudah dibersihkan, toilet memiliki pencahayaan yang cukup tidak pengap, toilet berlantai kedap air, tersedia tempat sampah namun terbuka, jarak toilet pasar dengan pedagang

lebih dari 10 meter namun tidak memiliki fasilitas tempat cuci tangan dan sabun. Fasilitas tempat cuci tangan di pasar aurduri terdapat 3 tempat cuci tangan, memiliki air bersih yang mengalir namun tidak tersedia sabun, tidak ada fasilitas tempat cuci tangan khusus bagi pedagang dan di toilet. Pengelolaan sampah di pasar aurduri terdapat petugas kebersihan, sebagian sampah organik di buat kompos namun tidak ada pemilahan sampah oleh pedagang, tidak terdapat tempat sampah yang kuat, mudah dibersihkan, tertutup dan terpilah, tidak terdapat TPS. Desinfeksi di pasar aurduri belum pernah dilakukan sejak terakhir zaman covid-19. Saluran air limbah/drainase di pasar aurduri tidak terdapat bak kontrol, banyak sampah di saluran drainase, ujung dari drainase adalah sungai yang cukup jauh dengan pasar. PHBS pedagang di pasar aurduri masih kurang diterapkan seperti tidak memakai APD dan merokok di area pasar. PHBS pembeli di pasar aurduri masih kurang diterapkan karena membuang sampah sembarangan di area pasar.

5.2. Saran

1. Pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi

Menambahkan APAR di pasar dan membuat pos keamanan, memberikan tanda masuk dan keluar di area parkir, menambahkan fasilitas tempat cuci tangan dan sabun di toilet pasar, menambahkan fasilitas tempat cuci tangan, sabun dan tempat sampah terpilah di kios pedagang. Bekerja sama dengan dinas yang berwenang dalam membuat IPAL agar air limbah yang dihasilkan di pasar aurduri dapat dikelola dengan baik dan mencegah pencemaran lingkungan serta memperbaiki lantai yang retak dan berlubang.

2. Pihak puskesmas aurduri

Pihak puskesmas aurduri bekerjasama dengan Dinkes Kota Jambi melakukan pengujian kualitas air secara biologi dan kimia di pasar, melakukan desinfeksi pasar 1x/bulan, melakukan larvasidasi dan memberikan media seperti poster himbauan mengenai PHBS di pasar aurduri.

3. Pedagang

Bagi pedagang pangan basah dan potong seharusnya menggunakan APD lengkap sesuai dengan pekerjaannya seperti sepatu boot, sarung tangan, celemek. Pedagang kering menggunakan APD seperti masker dan sarung tangan. Hal ini selain untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pedagang saat bekerja, juga untuk menjaga bahan pangan agar terhindar dari kontaminasi dari pedagang

4. Bagi program studi ilmu kesehatan masyarakat

Program studi bisa memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang penerapan higiene sanitasi di pasar. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan strategi penerapan hygiene sanitasi di pasar yang efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku dan berkontribusi dalam program kesehatan masyarakat

5. Bagi peneliti

Peneliti harus terus menggali informasi dan memperdalam pengetahuan tentang higiene sanitasi di pasar, menggunakan pengalaman ini sebagai dasar untuk peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga dijadikan acuan dalam pengembangan karir akademis dan profesional di bidang kesehatan masyarakat